

Metode Pembinaan Karakter Islami (Akhlaq) dalam Pemikiran Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali

Paisal Ipanda Ritonga, Salminawati, Siti Rodhiyah, Siti Nurzana

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, 20371

paisal.ipanda@gmail.com, salminawati@uinsu.ac.id, sitirodhiyah1998@gmail.com,

sitinurzana@gmail.com

ABSTRACT

This writing is motivated by philosophical thought that has developed from pre-Ancient Greek times (6th century) to contemporary times (20th century and beyond). The development of philosophical thought is divided into several periodizations, including: periods of western philosophy starting from ancient times, the Middle Ages, modern times and the present. With the Renaissance, the philosophy of freedom, independence and independence was reborn. The discoveries of modern science began to be pioneered during the Renaissance, because it was known as the era of rebirth of human freedom to think. The science that advanced during the Renaissance was astronomy. Some famous figures of this era include: Nicholas Copernicus, Johannes Kepler, and Galileo Galilei. In the development of philosophy and science during the modern renaissance era, many discoveries and scientific developments occurred. Starting from Issac Newton (1643-1727) and Leibniz (1646-1716) and continued by Joseph Black (1728-1799), Henry Cavendish (1731-1810) to John Dalton (1766-1844). This research uses a library study (Library Research). This research collects information and data using various kinds of materials in libraries such as documents, books, papers, articles and journals. With information obtained from various sources in the library, we can conclude how philosophy and science developed during the modern renaissance era.

Keywords: *Development of Philosophy, Science, Modern Renaissance*

ABSTRAK

Penulisan ini dilatar belakangi oleh pemikiran filsafat yang sudah berkembang dari jaman pra Yunani Kuno (abad ke-6) sampai dengan jaman kontemporer (abad ke-20 dan seterusnya). Perkembangan pemikiran filsafat terbagi menjadi beberapa periodisasi, diantaranya : periode filsafat barat mulai jaman kuno, abad pertengahan, jaman modern dan masa kini. Dengan adanya Renaissance ini telah lahir kembali filsafat sebuah kebebasan, kemerdekaan dan kemandirian. Penemuan ilmu pengetahuan modern mulai dirintis pada masa renaissance, karena itu dikenal dengan era lahir kembali kebebasan manusia dalam berpikir. Ilmu pengetahuan yang maju pada jaman renaissance adalah ilmu astronomi. Beberapa tokoh yang terkenal pada zaman ini antara lain : Nicholas Copernicus, Johannes Kepler, dan Galileo Galilei. Dalam perkembangan filsafat dan sains pada jaman renaissance modern, banyak penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi. Mulai dari Issac Newton (1643-1727) dan Leibniz (1646-1716) dan dilajut oleh Joseph Black (1728-1799), Henry Cavendish (1731-1810) sampai John Dalton (1766-1844). Dalam penelitian ini

menggunakan study perpustakaan (*Library Research*). Yang mana dalam penelitian ini mengumpulkan informasi dan data dengan berbagai macam material yang ada dipergustakaan seperti dokumen, buku, makalah, artikel dan jurnal. Dengan adanya informasi yang didapat dari berbagai sumber di perpustakaan maka kita dapat menyimpulkan bagaimana perkembangan filsafat dan sains pada jaman renaissance modern.

Kata kunci: Perkembangan Filsafat, Sains, *Renaissance Modern*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, filsafat juga mengalami perubahan-perubahan dikarenakan adanya pemikiran-pemikiran manusia yang terus berkembang kearah yang lebih baik. Pemikiran filsafat mulai berkembang dari zaman pra Yunani Kuno sampai dengan zaman kontemporer. Perkembangan pemikiran filsafat terbagi menjadi beberapa masa yaitu masa *renaissance*, masa rasionalisme dan empiris. Namun semua perkembangan pemikiran filsafat tidak terlepas dari tokoh-tokoh filsafat pada masa *renaissance* yang memberikan kontribusi sehingga mereka dapat berfikir secara bebas tanpa ada batasan atau kungkungan dari gereja yang menjadi perkembangan filsafat atau ilmu pengetahuan tidak berkembang. Hal ini yang menyebabkan mereka mulai mencari alternatif, dan mulai merefleksi kembali zaman keemasan Yunani Kuno, yaitu era peradaban yang penuh kebebasan dan kemajuan dimana ide-ide untuk mencari kebenaran mendapatkan dukungan sepenuhnya. Bahkan tradisi berpikir rasional menjadi kebiasaan, hal itu pula yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang.

Ada tiga hal yang mendorong perkembangan baru pada era *renaissance* yaitu dengan tiga penemuan yaitu bubuk mesiu, percetakan, dan kompas. Mesiu berarti runtuhnya kekuasaan feodal dimana kaum pleter dapat memiliki senjata. Seni cetak menandakan bahwa ilmu pengetahuan tidak lagi menjadi milik eksklusif kaum elit, tetapi terbuka dan dapat dimiliki oleh semua orang. Kompas menunjukkan keamanan navigasi, memungkinkan orang Eropa untuk bernavigasi dan memperluas cakrawala Barat dan berkembang menuju dunia baru di Timur.

Ada beberapa ilmuan pada zaman *Renaissance* Modern seperti Nicholas Copernicus, Francis Bacon, Galileo Galilei, dan lainnya teori ini menjelaskan bahwa matahari merupakan pusat jagad raya dan bumi yang menjadi pusat jagad rayanya dari teori yang dikemukakan oleh Nicholas melahirkan revolusi pemikiran mengenai jagad raya alam semesta khususnya dibidang astronomi, dan teori lain yang ditemukan oleh Galileo mengemukakan hukum perubahan kecepatan, hukum gravitasi, dan teleskop.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kajian literatur Pustaka atau *library research* dengan pendekatan pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Pada Metode Penelitian kepustakaan adalah

jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai bahan utama analisisnya (Sugiyono, 2019: 235). Sumber-sumber lain yang relevan juga dapat menunjang dan memperkaya data yang diperlukan. Sumber data penelitian ini dihasilkan melalui dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang relevan berkaitan dengan perkembangan filsafat dan renaissance modern.

Adapun sumber sekundernya menggunakan buku-buku dan jurnal yang membahas perkembangan filsafat dan renaissance modern. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan jalan menganalisis data dokumen, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Dokumentasi di sini dapat berupa buku, jurnal, surat kabar, majalah, ataupun internet yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen juga bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, maupun kebijakan. (Sugiyono, 2019: 396).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Filsafat dan Sains Pada Masa Yunani Kuno

Filsafat Pada Masa Pra-Socrates

Berdasarkan catatan sejarah yang ada, filsafat Yunani dimulai sekitar 700 M. permikiran tentang filsafat ini mendahului pemikiran manusia tentang ilmu (science). Bahkan filsafatlah yang melahirkan ilmu. Oleh karena itu, sering dinyatakan filsafat adalah induk ilmu pengetahuan. Pada masa ini lahirlah undang-undang Solon sebagai undang-undang tetra pada masa Yunani Kuno khususnya di Athena. Solon adalah seorang penyair, filosof Yunani dan politikus yang hidup antara abad ke-6 dan ke-7 SM (640-560 SM). Ia dipilih oleh penduduk sebagai kepala pemerintahannya Archon. Pada masa pemerintahannya ia melakukan usaha perbaikan diberbagai bidang dan administrasi negara.

Dalam membentuk majelis Empatatus yaitu : majelis perwakilan 4 suku bangsa Athena yang terpilih, ia mendirikan mahkamah banding bagi anggota masyarakat disamping itu juga ia tetap mempertahankan sistem kasta sebagaimana yang berlaku dalam tradisi dengan membagi rakyat ke dalam 4 tingkat dan memberikan tugas-tugas kenegaraan dan pemerintahan hanya kepada golongan yang kaya disebut dengan “ Timokrasi” untuk membedakan demokrasi.

Filsafat Pada Masa Socrates

Socrates disebut sebagai orang pertama yang berfilsafat tentang manusia. Segala aspek tentang manusia menjadi objek pembicaraannya, diperkirakan filsafat hukum lahir pada masa ini dan berkembang mencapai puncak kegemilangannya melalui filosof-filosof besar setelah Socrates yaitu Plato, Aristoteles dan lainnya di zaman Yunani Kuno dan Romawi. Definisi hidup Socrates dalah memindahkan filsafat dari langit dan bumi artinya sasaran yang diselidikinya bukan jagat raya melainkan

manusia dan bertujuan menjadikan manusia menjadi sasaran pemikiran filsuf. (Pemikiran Socrates adalah menjadi kritik kepada kaum sofis), Sofis sebenarnya bukan suatu mazhab melainkan suatu aliran yang bergerak dibidang intelek, krrena istilah sofis yang berarti sarjana para cendikiawan seperti Phytagoras dan Plato disebut kaum Sofis.

Filsafat Pada Masa Plato

Filsuf Yunanti pertama berdasarkan karya-karya yang utuh, dilahirkan dari keluarga yang terkemuka di kalangan politisi yang pada awalnya ingin bekerja sebagai politikus. Pada masa Plato, ia mendirikan sekolah akademik yang berdiri didekat Kuil Akademos dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang insentif dalam ilmu pengetahuan dan filsafat.

Perbedaan antara Socrates dan Plato adalah dimana Socrates mengusahakan adanya defenisi tentang hak yang bersifat umum guna menentukan hakikat atau esensi segala sesuatu karena tidak puas dengan mengetahui hanya dengan tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan. Sedangkan Plato meneruskan usaha itu secara lebih maju dengan mengemukakan bahwa hakikat atau esensi bukan hanya sebutan saja tetapi memiliki kenyataan secara konkrit yang disebut “ Idea”, dimana idea ini nyata ada didalam dunia idea (Hanya satu yang bersifat kekal).

Menurut Plato, dalam suatu negara yang didalamnya negara idea maka harus memiliki 3 bagian ini yaitu:

- 1) Golongan yang tertinggi terdiri dari para yang memerintah (orang bijak/filsuf).
- 2) Golongan Pembantu yaitu para prajurit yang bertujuan menjamin keamanan.
- 3) Golongan terendah yaitu rakyat biasa, para petani dan tukang serta para pedangan yang menanggung hidup ekonomi.

Filsafat Pada Masa Aritoteles

Dilahirkan di Stagerira Yunani Utara dan merupakan anak seorang dokter pribadi Raja Makedonia dan pada saat umur 18 tahun dikirim ke Athena untuk belajar kepada Plato. Pada tahun 342 SM ia kembali ke Makedonia untuk menjadi pendidik Aleksander Agung dan setelah Plato meninggal Aristoteles mendirikan sekolah di Assos (Asia Kecil). Karyanya banyak sekali akan tetapi sulit menyusun secara sistematis, ada 8 bagian mengenai logika, Filsafat alam, psikologis, biologi, matefisika, etika, politik, ekonomi, retorika dan poetika.

Seperti Plato, Aritoteles mengajarkan dua macam pengenalan yaitu: pengenalan inderawi dan pengenalan rasional. Dan menurut Aristoteles, pengenalan inderawi memberikan pengetahuan tentang bentuk tanpa materinya sedangkan pengenalan rasional adalah pengenalan yang ada pada manusia tidak terbatas aktivitasnya yang dapat mengetahui hakikat dan jenis sesuatu yang bersifat umum.

Yunani Kuno bisa disebut dengan sumber pemikiran tentang hukum sampai pada akar-akar filsafat, sehinggamasalah-masalah utama dalam teori hukum sekarang ini bisa dikaitkan kebelakang bangsa tersebut. Dibnadingkan Yunani Kuno,

Maka Romawi tidak banyak memberikan pemikiran teori. Bangsa itu lebih banyak menyumbangkan pemikirannya dibidang konsep-konsep serta teknik-teknik yang berhubungan dengan hukum positif.

Filsafat Pada Masa Stoa

Pada masa ini ditandai dengan adanya mazhab Stoa, yaitu mazhab yang mempunyai kebiasaan memberi pelajaran dilorong-lorong tonggak (Stoa). Pemikir utamanya yang juga bertindak sebagai pemimpin mazhab adalah filosof Zeno (350-264 SM) dengan mengambil sebagian pelajaran dari Aritoteles yaitu akal manusia itu merupakan bagian dari rasio alam yang dikembangkan dan bersumber dari akal ketuhanan.

Masa Stoa sebenarnya sejaman dengan Socrates, Plato dan Aritoteles. Namun pemikiran mereka tidak sejalan dengan ketiga filsuf besar tersebut. Jika Socrates dkk berpendapat bahwa hukum merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia terutama kehidupan bernegara, maka kaum sofist atau Stoa menganggap bahwa *Justice is the interest of stronger*. Bahwa hukum merupakan hak dari penguasa.

Jika kaum Stoa menganggap bahwa manusia egois dan anti sosial, maka Socrates dkk menganggap bahwa manusia adalah makhluk sosial yang dimotivasi oleh perhatian kepada orang lain dan perhatian kepada diri sendiri yang memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan sosial.

Sejarah Kemunculan Renaissance Modern

Istilah modern berasal dari kata latin "*moderna*" yang artinya sekarang, baru atau saat ini. Banyak ahli sejarawan menyepakati bahwa sekitar tahun 1500 adalah tahun kelahiran jaman renaissance di Eropa. Modernitas bukan hanya menunjuk pada periode, melainkan juga suatu bentuk kesadaran yang terkait dengan kebaruan. Karena itu, istilah perubahan, kemajuan, revolusi, pertumbuhan adalah istilah-istilah kunci kesadaran modern. *Renaissance* berasal dari istilah bahasa Prancis yang memiliki arti lahir kembali (*rebirth*). Secara historis awal kemunculan filsafat abad pertengahan pada masa konstantinopel ditaklukan oleh Turki Usmani tahun 1453 M menjadikan tanda berakhirnya zaman abad pertengahan salah satu pandangan ahli sejarah dalam menentukan batas akhir zaman pertengahan agar dapat memulai awal zaman modern, akan tetapi terdapat banyak perbedaan pandangan yang membuat dalam menentukan batas akhir zaman ini tidak semerta-merta dapat ditentukan dengan melalui proses yang lama memunculkan beberapa pendapat dan pandangan.

Perbedaan pandangan para ahli sejarah tentang peralihan zaman pertengahan ke zaman modern dilihat dari ahli sejarah lainnya berpendapat bahwa penemuan benua Amerika oleh Columbus pada tahun 1499 M. Merupakan hal yang menjadi tanda awal munculnya dan lahirnya zaman modern. Akan tetapi para ahli yang lain cenderung menganggap era gerakan reformasi keagamaan yang dipimpin oleh Martin Luther pada tahun 1517 M, menjadi sebagai akhir zaman pertengahan. Sedangkan pendapat lainnya mengatakan bahwa akhir abad ke 14 menjadi akhir zaman pertengahan yang ditandai oleh suatu gerakan yang disebut *renaissance* pada

abad ke 15 dan 16 dari pandangan lain lahirnya *renaissance* di abad 15 dan 16 ini menjadi awal zaman filsafat modren dikarenakan *renaissance* memiliki makna kelahiran kembali (*rebirth*) istilah ini dijadikan periode kebangkitan dimana para ahli sejarah meyakini bahwa *renaissance* sebagai periode kebangkitan intelektual yang terjadi di Eropa terkhususnya di Italia sepanjang abad 15 dan 16. Istilah ini awal mula digunakan oleh seorang ahli sejarah terkenal yang bernama Michelet kemudian dikembangkan oleh J. Burchardt (1860) sebagai konsep sejarah yang menjukan kepada periode dengan bersifat indualisme, kebnagkitan kebudayaan antik, penemuan dunia dan manusia.

Renaissance juga dikaitkan dengan keterkejutan orang Eropa menyaksikan keruntuhan kekaisaran Romawi Timur, terutama kejatuhan Konstantinopel yang menyebabkan penaklukan Roma Timur (Byzantium) oleh kerajaan Turki pada tahun 1453 M. Dengan *renaissance* budaya Barat tampaknya terbangun dari tidur nyenyak di abad pertengahan. Orang Eropa mengkaji kembali hakikatnya sendiri dan alam semesta sebagai pusat realitas. Ada tiga hal yang mendorong perkembangan baru pada era *renaissance* yaitu dengan tiga penemuan yaitu bubuk mesiu, percetakan, dan kompas. Mesiu berarti runtuhnya kekuasaan feodal dimana kaum ploletar dapat memiliki senjata. Seni cetak menandakan bahwa ilmu pengetahuan tidak lagi menjadi milik eksklusif kaum elit, tetapi terbuka dan dapat dimiliki oleh semua orang. Kompas menunjukkan keamanan navigasi, memungkinkan orang Eropa untuk bernavigasi dan memperluas cakrawala Barat dan berkembang menuju dunia baru di Timur.

Dalam periode sejarah filsafat Barat , istilah *renaiissance* dipakai untuk merujuk pada periode dari abad ke 13 hingga akhir abad ke 15 berbeda dengan abad-abad sebelumnya, yaitu abad pertengahan yang lebih menonjolkan ajaran agama kristen. Pada masa itu gereja melambangkan kejayaan dan kekuasaan dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam aspek filosofis. Gereja memiliki peran yang sangat dominan dan tidak ada yang dapat mengganggu kekuasaan yang dimiliki gereja. Namun pada saat itu seorang filusuf Dante Alighieri (1265-1321) berasal dari italia. Dante bersikap ktitis dan berani menentang otoritas gereja, yaitu Paus Benediktus, Dante mengkritisi ambisi politik Paus yang tampak ambisius dan berada diluar kewenangannya. Hal ini tidak bermakna bahwa Dante membenci doktrin Kristen, tetapi ia memiliki keberanian untuk mengklarifikasi fakta kebenaran.

Perbedaan filsafat pada abad pertengahan dan abad modren adalah filsafat adab pertengahan lebih fokus perhatiannya pada hal-hal abstrak dan pengertian-pengertiannya. Sedangkan *renaissance* memperhatikan pada hal yang konkrit seperti alam, manusia, hidup kemasyarakatan dan sejarah. Bahkan segala segi realitas menjadi sasaran penyelidikannya pada masa ini manusia menemukan dua hal yaitu dunia dan dirinya sendiri. Sadar akan nilai pribadi dan kekuatan pribadinya perubahan pada *renaissance* berdampak pada wahyu memiliki wibawa di bidangnya sendiri, akal tidak berwibawa atas kebenaran-kebenaran keagamaan, kebenaran ini hanya dapat dipercaya, kebenaran harus dicapai dengan kekuatan sendiri, pandangan

dunia alamiah yang murni dan sendiri serta jiwa yang kritis, filsafat bersifat individualistis. Titik tolaknya adalah kebebasan mutlak bagi pemikiran dan penelitian, pengetahuan yang pasti diperoleh manusia sendiri bagi penemuannya.

Berbeda dari pandangan filsafat yang berkembang pada abad pertengahan, di jaman ini banyak filsuf yang berepegang teguh pada pendiriannya bahwa manusia pada hakikatnya bukan sebagai viator mundi (penjajah dimuka bumi) melainkan ssebagai vaber mundi (pekerja atau pencipta dunia). Manusia harus mencari sendiri kebenaran bukan bersandar pada ajaran yang telah diberikan oleh gereja dan agama.

Pada saat itu manusia mulai dianggap sebagai pusat kenyataan, hal itu terlihat secara nyata dalam karya-karya seniman zaman renaissance seperti Donatello Botticelli, Michelangelo (1475-1564), Raphael (1483-1520), Perugino (1446-1526) dan Leonardo da Vinci (1452-1592). Dalam bidang penjajahan terlihat beberapa nama besar seperti Cristopher Colombus (1451-1506) dan Ferdinand Magellan (1480-1521). Sedangkan dalam bidang ilmu pengetahuan terdapat beberapa tokoh hebat antara lain Nicholaus Copernicus (1478-1543), Andreas Vasalius (1514-1564), Galileo Galilie (1546-1642), Johannes Kepler (1571-1642) dan Francis Bacon (1561-1632) bangsawan Inggris yang meletakkan dasar filosofis untuk perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dengan mengarang suatu maha karya yang bermaksud menggantikan teori Aristoteles tentang ilmu pengetahuan dengan suatu teori baru dalam bukunya *Novum Organon*. Selain penjelasan diatas latar belakang timbulnya renaissance secara garis besar disebabkan oleh beberapa aspek, yaitu :

1. Kondisi Sosial

Saat itu kehidupan masyarakat eropa terikat pada doktrin Gereja, segala kegiatan kehidupan ditunjukkan untuk akhirat. Masyarakat kehilangan kebebasan untuk menentukan pribadinya, dan kehilangan harga diri. Kehidupan manusia tidak tentram karena selalu diintip oleh intelejen gereja, sehingga menimbulkan sikap saling mencurigai dalam masyarakat.

2. Kondisi Budaya

Terjadi pembatasan seni dalam arti bahwa seni tentang tokoh-tokoh injil dan kehebatan gereja. Semua kreasi seni ditunjukkan kepada kehidupan akhirat berkembang. Demikian pula dalam bidang ilmu pengetahuan karena segala kebenaran hanya kebenaran gereja.

3. Kondisi Politik

Raja secara teoritis merupakan pusat kekuasaan politik dalam negara, kenyataannya hanya menjadi juru damai. Kekuasaan politik ada pada kelompok bangsawan dan kelompok gereja. Keduanya memiliki pasukan militer yang sewaktu-waktu dapat untuk melancarkan ambisinya. Adakalanya kekuatan militer kaum bangsawan dan kaum gereja lebih kuat dari kekuatan militer raja.

4. Kondisi Ekonomi

Berlaku sistem ekonomi tertutup, yang menguasai perekonomian hanya golongan penguasa, kondisi diatas menyebabkan masyarakat eropa

terkukung dan tidak memiliki harga diri yang layak sebagai manusia. Oleh karena itu timbulah upaya-upaya untuk keluar dari keadaan tersebut.

Perkembangan Filsafat dan Sains Pada Zaman *Renaissance Modern*

Abad pertengahan merupakan keadaan dengan pemikiran yang dibatasi dan tidak adanya kebebasan dalam mengungkap apa yang ada dalam pikiran manusia semua kegiatan harus didasarkan pada agama dan aliran yang saat itu menjadi pembatas. Hal tersebut membuat perkembangan ilmu tidak mengalami perubahan bahkan membuat ilmu tidak bergerak dan sulit terjadi bahkan pemikiran manusia yang dibatasi ini tidak menyentuh berpikir filsafat karena manusia berfikir pada hakikatnya menembus batas kefilsafatan. Abad pertengahan dengan situasi seperti ini membuat orang mulai mencari alternatif untuk keluar mencari perubahan dan orang pada zaman ini mulai mengingat kembali zaman Yunani Kuno dimana pada suatu zaman ketika peradaban begitu bebas dan maju, pemikiran tidak dikungkung, sehingga sains berkembang.

Mengingat hal tersebut membuat orang menginginkan kondisi dan keadaan seperti pada zaman Yunani Kuno tersebut orang melihat kemajuan kemanusiaan telah terjadi. Gereja dituding telah mengekang kebebasan berpikir pada abad pertengahan, penegakan terhadap kebebasan berfikir menyebabkan ilmu pengetahuan sulit berkembang dan begitu juga dengan filsafat hingga dikatakan saat itu manusia tidak dapat menemukan jati diri mereka yang sebenarnya, bahkan pada saat itu orang yang berfikir diluar otoritas dan tidak sepaham dengan gereja akan dihukum bahkan dipenjarakan. Adapun karakteristik dan ciri khas pemikiran filsafatnya adalah cara berfilsafatnya dipimpin oleh gereja maksudnya yaitu cara berfilsafatnya dipimpin oleh gereja semua paham yang berlaku pada saat itu harus dijalankan dan didasarkan atas doktrin gereja tidak boleh melanggar dan bertentangan dengan doktrin yang sudah diatur oleh pihak gereja, selain itu ciri khas pemikiran filsafat abad pertengahan selanjutnya adalah wilayah filsafatnya berada pada seputaran lingkungan pemikiran filsafat Aristoteles yang ditandai dengan adanya upaya pengkristenisasian pemikiran Aristoteles untuk kemudian di bawah ke lingkungan dan nuansa kepercayaan yang formal dan tatkala pentingnya ciri khas dan karakteristik filsafat abad pertengahan ditandai dengan munculnya tradisi baru yakni adanya sekolahan dan ajaran yang menjelaskan tentang peranan filsafat yang disinkronkan atau digabungkan dengan agama. Hal ini yang menyebabkan mereka mulai mencari alternatif, dan mulai merefleksi kembali zaman keemasan Yunani Kuno, yaitu era peradaban yang penuh kebebasan dan kemajuan dimana ide-ide untuk mencari kebenaran mendapatkan dukungan sepenuhnya. Bahkan tradisi berpikir rasional menjadi kebiasaan, hal itu pula yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang.

Zaman *renaissance* merupakan masa dengan manusia yang sudah memiliki pemikiran yang rasionalitas dan memberikan fokus pada aspek realitas, pemikiran manusia dalam hal-hal yang pasti dan memfokuskan diri pada hal-hal yang bersifat kongkret dalam lingkup alam semesta, manusia, kehidupan masyarakat, dan sejarah.

Dalam hal itu pula membawa manusia pada sebuah pemikiran yang sudah menggunakan naluri dan mengupayakan manusia untuk memberikan tempat kepada akal sepenuhnya. Manusia dituntun untuk dapat memberikan pemikiran yang didasarkan dengan akal yang dipercaya untuk dapat memberikan jawaban setiap pertanyaan dengan permasalahan yang dapat terselesaikan dan menemukan sebuah jawaban.

Pemikiran dan pencarian jawaban dalam setiap pemecahan masalah telah dibuktikan dapat menemukan jawaban yang sebenarnya seperti dalam peristiwa mengenai kejadian perang terbuka terhadap kepercayaan dogmatis terhadap orang-orang yang tidak mencampuri pemikirannya menggunakan akalunya. Dugaan yang didapatkan ialah bahwa semakin besar kekuasaan akal maka akan lahir dunia baru yang dihuni oleh manusia yang dapat merasakan kepuasan atas dasar kepemimpinan akal yang sehat. Pada zaman ini banyak dari kalangan menentang pemikiran yang ada di abad pertengahan dengan pemikiran yang dogmatis dengan bersatu menentang hal itu membuat lahirnya sebuah perubahan revolusioner dalam pemikiran manusia dan membentuk suatu pola pemikiran baru dalam filsafat.

Manusia ingin menciptakan kemajuan dari dirinya sendiri dengan kemampuan berpikirnya yang dihasilkan dari usaha sendiri, tidak didasarkan atas campur tangan yang lainnya. Saat itu manusia Barat mulai berpikir secara baru dan berangsur-angsur melepaskan diri dari otoritas kekuasaan gereja yang selama ini telah mengukung kebebasan dalam mengemukakan kebenaran filsafat dan ilmu pengetahuan. Karena semangat humanisme tersebut akhirnya agama kristen semakin ditinggalkan, sementara pengetahuan rasional dan sains berkembang pesat terpisah dari agama dan nilai-nilai spritual.

Faktor-FAKTOR YANG Mempengaruhi Kelahiran *Renaissance* Modern

Adapun beberapa faktor penting yang mengawali pra kondisi dan mempengaruhi kelahiran *Renaissance* Modern beberapa faktor penting tersebut yaitu:

- a. Adapun sebab lahirnya *renaissance* adalah karena keterkejutan orang-rang Eropa menyaksikan ambruknya imperium Romawi Timur oleh kaum muslimin, terutama dengan kaum muslimin terutama dengan peristiwa jatuhnya Konstantinopel yang menghasil penaklukan kerajaan Turkey atas Romawi Timur (Byzantium) pada tahun 1453 M. Jatuhnya kekaisaran Byzantium atau Romawi Timur di Konstantinopel membangkitkan semangat Eropa.
- b. Dampak munculnya zaman *Renaissance* didasarkan pada kebebasan berfikir, munculnya paham-paham baru di Eropa, majunya perdagangan dan bidang ilmu pengetahuan di Eropa khususnya di Italia, munculnya tokoh-tokoh pemikir dan munculnya semangat pada masyarakat Eropa.
- c. Lahirnya ilmu penerjemahan keilmuan filsafat ilmu-ilmu ini bersumber dari ilmu Islam ke dalam bahasa latin hal ini mempengaruhi dari implikasi yang tersignifikan dalam kurikulum Eropa Barat yang membuat tersadar bahwa

Arab mempunyai kunci-kunci khazanah turas klasik Yunani. Penerjemah ilmu-ilmu Islam ke dalam bahasa latin ini dilakukan dengan kurun waktu 2 abad yaitu abad ke 13 dan 14. Dalam ilmu penerjemah ini membuka pemikiran orang Eropa Barat untuk dapat menerima pengaruh yang akan diberikan pada kurikulum Eropa Barat tersebut untuk selanjutnya diperbaharui dan memberikan kurikulum yang revolusioner. Sehingga dari pembaharuan ini menumbuhkan perguruan tinggi di Eropa pada abad 12 dan 13 yang didalamnya memuat hasil dari penerjemahan karya-karya muslim seperti bidang matematika, kedokteran, astronomi, filologi, fisika, ilmu kimia, geografi, ejarah, musik, teologi, dan filsafat. Dari hal ini membuat Eropa Barat menstimulasi perkembangan lebih lanjut mengenai teori dan praktik kedokteran serta memodifikasi doktrin-doktrin teologi dan menjadi aal dari prakarsa dunia matematika yang ada di dalam teologi dan filsafat.

- d. Terjadinya migrasi pendeta dan sarjana Italia dan negara bagian Eropa lainnya yang disebabkan oleh ditaklukkannya Konstantinopel oleh Turki Usmani yang membuat orang Italia dan Eropa bagian negara lainnya berbondong berpindah tempat. Kemudian membuat para sarjana tersebut menjadi pionir-pionir bagi pengembangan ilmu di Eropa. Mereka bersama-sama saling membutuhkan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama untuk menumbuhkan dan menghidupkan secara turas klasik Yunani di Florensia dengan membawa teks-teks dan manuskrip-manuskrip yang belum dikenal sebelumnya.
- e. Berdirinya beberapa lembaga ilmiah yang memberikan pengajaran ragam ilmu seperti bedirinya Akademi Florensia dan *College de France* di Paris. Universitas dan lembaga ilmiah ini berdiri pada abad ke 12-13 dengan didasarkan pada ilmu pengetahuan yang diterjemahkan oleh Muslim dan Yunani Kuno dalam hasil tulisan tersebut hampir sepenuhnya tulisan-tulisan dari para penulis Muslim atau Yunani berasal dari bahasa Arab dan Yunani kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa latin. Pada abad ke 16 sampai akhir kurikulum yang dipakai di Universitas Paris yaitu Ilmu Pengetahuan Mslim Aristotelian dalam hal ini Ilmu Pengetahuan Muslim Aristotelian menjadi inti kurikulum Universitas Paris.

Selain itu Mahmud Hamdi juga mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi renaissaince, yaitu:

- 1) Implikasi yang sangat signifikan yang ditimbulkan oleh gerakan keilmuan dan filsafat. Gerakan tersebut lahir sebagai hasil dari penerjemahan ilmu-ilmu islam ke dalam bahasa latin selama 2 abad (13-14) bahkan sebelumnya telah terjadi penerjemahan kitab-kitab Arab di bidang filsafat dan ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan setelah Barat sadar bahwa Arab memiliki kunci-kundi khasanah turas klasik Yunani.
- 2) Pasca penaklukan Kostantinopel oleh Turki Usmani, terjadi migrasi para pendeta dan sarjana ke Italia dan negara-negara erofa lainnya. Para sarjana tersebut menjadi pioneer-pioner bagi pengembangan ilmu di Eropa. Mereka

menghidupkan turas klasik Yunani di Florensia dengan membawa teks dan manuskrip yang belum dikenal sebelumnya.

3) Pendirian berbagai lembaga ilmiah yang mengajarkan ilmu.

Renaissance tentu saja memiliki dampak positif dan negatifnya dalam perkembangan filsafat dan sains, diantara sumbangan *renaissance* kepada Eropa adalah sebagai berikut:

Dampak Positif:

- a) Kemunculan aliran pemikiran yang mementingkan kebebasan akal seperti aliran baru Eropa hingga abad ke 18 seperti humanisme, rasionalisme, nasionalisme, dan absolutisme berani mempersoalkan kepercayaan dan cara pemikiran lama yang diamalkan selama ini secara langsung melemahkan kekuasaan golongan feodal
- b) Italia telah menjadi pusat ilmu yang terkenal di Eropa pada abad 15 hal ini terjadi apabila kota konstantinopel dikuasai oleh Islam telah jatuh ke tangan orang Barat pada tahun 1453. Keadaan ini telah menyebabkan ramai para ilmuan Islam berhijrah ke pusat-pusat perdagangan di Italia, ini menyebabkan Italia menjadi pusat intelektual terkenal di Eropa pada masa itu.
- c) *Renaissance* telah membentuk masyarakat perdagangan yang berdaya maju keadaan ini telah melemahkan kedudukan dan kekuasaan golongan feodal yang senantiasa berusaha menyekat perkembangan ilmu dan masyarakat Eropa
- d) Melahirkan tokoh-tokoh pemikir seperti Leonardo de Vinci yang terkenal sebagai pelukis, pemusik, dan ahli falsafah serta jurutera. Michelangelo merupakan tokoh seni, jurutera, penyair, dan ahli anatomi.
- e) Melahirkan ahli-ahli sains terkenal seperti Copernicus dan Galileo
- f) Melahirkan ahli matematika seperti Tartaglia dan Cardan yang berusaha menguraikan persamaan ganda tiga. Tartaglia orang pertama yang menggunakan konsep matematika dalam ketentaraan, yaitu mengukur tambakan peluru mariem. Cardan terlibat dalam penghasilan ilmu algebra
- g) Selain itu, *renaissance* telah melahirkan tokoh-tokoh perobatan di Eropa antara tokoh perobatan terkenal yaitu William Harvey yang telah memberi sumbangan dalam pengkajian darah.
- h) *Renaissance* telah melahirkan masyarakat yang lebih progresif dan wujud semangat *inquiri* sehingga membawa kepada aktivitas penjelajahan.

Dampak Negatif:

Selain memiliki dampak positif, renaissance juga memiliki dampak negatif diantaranya adalah:

- a) Pada masa renaissance selain terjadi banggunya kembali juga terjadi kebobrokal moral manusia. Hal ini dikarenakan tidak adanya suatu norma yang bisa mengatur kehidupan.

- b) Pada jaman abad pertengahan segala sesuatu dilakukan secara kolektif. Namun pada jaman renaissance segala sesautunya dilakukan secara individu.
- c) Pada jaman renaissance segala sesuatu dilakukan berdasarkan materi.

Tokoh-Tokoh Filsafat Pada Zaman Renaissance Modren

Pada zaman *renaissance* zaman yang membawa perubahan dan pencerahan membuat ilmuan dengan segala penelitian dan eksperimen yang diperolehnya untuk dunia dan kemajuan yang akan digunakan generasi selanjutnya, melihat hal ini ada banyak penemuan di bidang ilmu pengetahuan diantara tokoh-tokohnya adalah:

- a. Nicolaus Copernicus (1473-1543)

Pendidikan di Universitas Cracow lahir di Torun, Polandia dan dijuluki sebagai *Founder of Astronomy* karena menyukai dan mengoleksi buku-buku astronomi dan matematika. Meskipun menyukai astronomi Nicolaus Copernicus tidak mengambil studi astronomi. Karyanya yang terkenal yaitu mengembangkan teori matahari teori tersebut berisikan bahwa pusat jagad raya dan bumi mempunyai dua macam gerak yaitu, perputaran sehari-hari pada porosnya dan perputaran tahunan mengitari matahari. Teori tersebut disebut *Heliocentri* teori *Ptolemaic*. Karyanya berhasil membawa perubahan dan memberikan dampak perkembangan besar terlebih lagi yang lebih penting dalam penelitiannya Copernicus menggunakan metode dengan mencakup pergerakan benda-benda langit dan kalkulasi matematika pada penelitian mengenai pergerakan benda-benda tersebut.

- b. Galileo Galilei (1562-1642)

Galileo Galilei merupakan ilmuan terbesar di bidang ilmu pengetahuan, adapun penemuan terbesarnya yaitu menemukan bahwa sebuah peluru yang ditembakkan didapati akan membuat suatu pergerakan secaa parabola bukan gerakan horizontal namun kemudian gerakan tersebut berubah menjadi gerakan vertikal. Galileo Galilei menerima pemikiran dan pendapat mengenai matahari merupakan pusatnya jagad raya dan dia mengamati jagad raya menggunakan teleskop nya dan menemukan bahwa bintang bimasakti terdiri dari bintang-bintang yang banyak sekali jumlahnya dan masing-masing berdiri sendiri. Selain itu, ia juga berhasil mengamati bentuk Venus dan menemukan beberapa satelit jupiter.

- c. Francis Bacon (1561-1626)

Francis Bacon merupakan seorang filsuf dan politikus Inggris yang belajar di Cambridge *University* menghabiskan waktu dengan menjabat di pemerintahan sebagai anggota perlemen dan menjadi orang penting di pemerintahan dan pendukung penggunaan *scientific methods* ia berpendapat bahwa pengakuan tentang pengetahuan pada zaman dahulu tidak semuanya benar tetapi ia percaya bahwa orang dapat mengungkapkan kebenaran dengan *inductive method*, Francis Bacon juga merupakan perintis perkembangan pada abad 17 ia dapat dianggap sebagai peletak dasar metode

induksi modern dan pelopor dalam usaha mensistimatisir secara logis prosedur ilmiah. Seluruh asas filsafatnya bersifat praktis yaitu untuk menjadikan manusia menguasai alam dengan penemuan ilmiah. Menurut Bacon filsafat harus dipisahkan dari teologi ia berpendapat bahwa akal dapat membuktikan adanya Tuhan akan tetapi hal-hal lain dalam teologi dapat dikenal melalui wahyu. Baginya kemenangan iman adalah yang terbesar sebab filsafat hanya bergantung pada akal. Bacon berpendapat bahwa tugas ilmu pengetahuan adalah mengusahakan penemuan yang memakmurkan kehidupan manusia dengan menggunakan metode empiris yaitu pengamatan, eksperimen dan penyusunan fakta. Bacon menolak *sylogisme* sebab tidak mengajarkan kebenaran-kebenaran baru.

d. Johannes Kepler (1571-1630)

Menemukan 3 macam hukum gerak planet, orbit gerak planet berbentuk elips dan berfokus pada matahari, garis pusat planet dengan matahari dalam waktu yang sama akan membentuk bidang yang sama luas, dan kuadrat peridode planet dalam mengelilingi matahari sama dengan pangkat 3 dari rata-rata terhadap jarak matahari.

e. Roger Bacon (1214-1294)

Karya Roger dalam filsafat adalah buku ensikolopedia dengan judul: karya besar, karya kecil, dan karya ketiga, dalam buku tersebut Roger menjelaskan dasar-dasar pesawat terbang, kaca mata, teleskop, dan kapal bermotor

f. Hugo De Groot (1583-1645) Menemukan hukum nternasional

g. Nicolo Machievelli (1467-1525) menemukan bentuk negara otokritas

KESIMPULAN

Renaissance pada abad ke 15 dan 16 dari pandangan lain lahirnya *renaiissance* di abad 15 dan 16 ini menjadi awal zaman filsafat modren dikarenakan *renaissance* memiliki makna kelahiran kembali (*rebirth*) istilah ini dijadikan periode kebangkitan dimana para ahli sejarah meyakinkan bahwa *renaissance* sebagai periode kebangkitan intelektual yang terjadi di Eropa terkhususnya di Italia sepanjang abad 15 dan 16. Abad pertengahan merupakan keadaan dengan pemikiran yang dibatasi dan tidak adanya kebebasan dalam mengungkap apa yang ada dalam pikiran manusia semua kegiatan harus didasarkan pada agama dan aliran yang saat itu menjadi pembatas. Hal tersebut membuat perkembangan ilmu tidak mengalami perubahan bahkan membuat ilmu tidak bergerak dan sulit terjadi bahkan pemikiran manusia yang dibatasi ini tidak menyentuh berpikir filsafat karena manusia berfikir pada hakikatnya menembus batas kefilsafatan. Abad pertengahan dengan situasi seperti ini membuat orang mulai mencari alternatif untuk keluar mencari perubahan dan orang pada zaman ini mulai mengingat kembali zaman Yunani Kuno dimana pada suatu

zaman ketika peradaban begitu bebas dan maju, pemikiran tidak dikungkung, sehingga sains berkembang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelahiran *renaissance* lahirnya ilmu penerjemah keilmuan filsafat ilmu-ilmu ini bersumber dari ilmu Islam ke dalam bahasa latin hal ini mempengaruhi dari implikasi yang tersignifikan dalam kurikulum Eropa Barat dalam ilmu terjemah ini membuka pemikiran orang Eropa Barat untuk dapat menerima pengaruh yang akan diberikan pada kurikulum Eropa Barat. Serta ada beberapa faktor lainnya yang mendukung kelahiran *renaissance*. Adapun beberapa tokoh *renaissance* seperti Nicholas Copernicus, Francis Bacon, Galileo Galilie, Johannes Keppler.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak adanya jaman renaissance adalah lahirnya kebebasan berpikir, munculnya pemahaman-pemahaman baru, majunya perdagangan dan bidang ilmu pengetahuan di Eropa khususnya di Italia serta munculnya tokoh-tokoh pemikir dan semangat inquiri pada masyarakat Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum, *Pengantar Filsafat Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Arikunto S, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta : 2000)
- awaih*, (Yogyakarta, Belukar, 2004)
- Emil el Faisal, *Buku Ajar Filsafat Ilmu* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021)
- Fraenkel J.R dan E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (Singapur : MC Graw Hill, 2007)
- James Danandjaja, *Metode Penelitian kepustakaan Antropologi Indonesia* (Jawa Barat: Universitas Indonesia, 2014)
- Jumadi, *Perkembangan Filsafat Abad Modern* (Yogyakarta: 2017)
- K. Bertens, *Ringkasan Sejarah Filsafat* (Yogyakarta: Kanasius, 1998)
- Khairul Umam, *Filsafat Umum Sebuah Penganta* (Yogyakarta: DIVA Press, 2022)
- M. Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor, 2008)
- Mirzaqon T.A dan Budi Purwoko, *Studi kepustakaan Mengenai Landasar Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*.
- Musakkir, *Filsafat Modren dan Pengembangannya*, Jurnal Pemikiran dan Keislaman dan Kemanusiaan, Vol 5(1).
- Nurdin K., Hasriadi, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2020)
- Rizal Muntasyir dan Misnan Munir, *Filsafat Umum* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008)
- Saifullah, *Renaissance dan Humanisme Sebagai Jembatan Lahirnya Filsafat Modern*, Jurnal Ushulludin Vol. XXII No. 2, Juli
- Tazkiyah Basaad, *Studi Dasar Filsafat* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 5 (2024) 2579 - 2593 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i5.1503

Wiramihardja, *Pengantar Filsafat: Sistemika dan Sejarah Filsafat Logika dan Filsafat Ilmu (epistemologi), Metafisika dan filsafat Manusia (aksiologi)* (Bandung: Refika Aditama, 2009)

Zainal Abidin, *Pengantar Filsafat Barat* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)